

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di masa globalisasi menuntut perusahaan beradu Untuk mendapatkan produk yang sangat berkualitas. Industri dapat mengalami perkembangan apabila dapat membatasi dedikasi sumber daya, untuk memastikan produk yang lebih berkelas dan mutu lebih baik. Sumber daya manusia adalah salah satu peran utama dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia mempunyai modal hidup yang harus dirawat dan dikembangkan. Pada dasarnya manusia adalah aset terpenting dalam perusahaan, yakni karyawan wajib mendapatkan perhatian serius dan digunakan dengan sebaik mungkin. Dalam mengelola sumber daya manusia ini harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan secara sistematis, terencana dan efisien. Sumber daya manusia (SDM) penting bagi perusahaan, Dengan segala upaya manusia dapat memproduksi barang - barang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sumber daya manusia (SDM) adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Disiplin Kerja adalah suatu bentuk bimbingan yang berusaha diterapkan dalam memperbaiki dan membentuk sebuah pengetahuan, prinsip dan kepribadian seseorang secara tulus bekerja dengan secara sportif. Perusahaan

tentu mengharapkan karyawannya mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Mematuhi peraturan adalah salah satu bentuk disiplinnya para karyawan. Hal ini sangat penting bagi perusahaan karena sebuah perusahaan akan tetap berdiri dengan disiplinnya organisasi maupun karyawan.

Ini menjadi salah satu masalah bagi perusahaan, kurang disiplinnya karyawan dalam kehadiran mengakibatkan produktivitas perusahaan tidak stabil. Disiplin dalam bekerja mempersiapkan segala sesuatu lebih lanjut seperti cara pandang dan sikap dalam bekerja bertujuan agar memenuhi kontrak mereka. Disiplin bukan hanya diterapkan untuk operator saja tetapi juga melibatkan seluruh pekerja yang ada di dalam sebuah perusahaan untuk membantu perusahaan untuk mencapai sebuah kemajuan. Menurut Jerry Wyckoff dan Barbara C. Unel, menyebutkan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran, kemauan dan kesedian kerja orang lain agar dapat taat dan tunduk terhadap semua peraturan dan norma yang berlaku. Disiplin kerja tidak hanya diterapkan oleh karyawan bagian production tetapi organisasi harus mengambil bagian untuk memajukan perusahaan. Selama pandemi COVID-19 tingkat kehadiran karyawan sangatlah buruk, banyaknya karyawan yang tidak masuk setiap harinya mengganggu jumlah produktivitas barang.

Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah suatu upaya dalam menjamin kesempurnaan jasmani dan rohani serta lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman untuk mengurangi probabilitas kecelakaan kerja atau atau

kecelakaan atau kelalaian dalam menyebabkan demotivasi dan devisaensi produktivitas kerja. Perusahaan akan memberikan fasilitas yang baik untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya. Tentu ini sangat penting bagi perusahaan hal ini dikarenakan aset perusahaan harus tetap sehat dalam menjalankan tanggung jawabnya masing-masing untuk menghasilkan produktivitas yang baik.

Produktivitas adalah kemampuan seseorang, sistem, atau perusahaan untuk menghasilkan sesuatu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Produktivitas sangat penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan jika perusahaan tidak cepat akan tertinggal dari perusahaan pesaing. Produktivitas yang baik akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Sebuah organisasi harus dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bisa bekerja secara efektif dan efisien agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam aktivitas organisasi, kerap kali pihak sumber daya manusia mendapati kesulitan dalam membuat rendahnya produktivitas kerja yang dihasilkan karyawan. Produktivitas adalah suatu pendekatan yang interdisipliner untuk menemukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang ada. Produktivitas merupakan faktor yang mendasar untuk mempengaruhi

kemampuan bersaing sebuah perusahaan.

Perusahaan yang akan diselidiki dalam hal ini adalah PT JMS Batam yang merupakan salah satu perusahaan Jepang yang bergerak dibidang alat kesehatan untuk suatu kebutuhan rumah sakit. PT JMS Batam adalah salah satu cabang perusahaan asal Jepang Bernama JMS Co Ltd. Didirikan pada tanggal 12 juni 1965, perusahaan ini telah menjadi group besar dalam industri Manufature, Sales, Expor dan Impor untuk alat medis kesehatan dan farmasi. Di indonesia, PT JMS beroperasi di batam tepatnya dikawasan Industri Batamindo Muka kuning yang mana menghasilkan berbagai macam produk medis kesehatan seperti Kantong Darah, Kantong Transfer, Set Transfusi, Set infus, Jarum AVF Pengaman.

Ada beberapa hal yang menjelaskan hubungan perusahaan dengan karyawan pada PT JMS Batam antara lain :

1. Pegusaha dan karyawan saling memperlakukan satu sama lainnya sebagai mitra dalam hubungan industri.
2. Karyawan memastikan kualitas dan produktivitas dengan perbaikan dan efisiensi kerja yang berjalan terus menerus mengikuti tata tertib dan aturan-aturan dari perusahaan tanpa mengabaikan keselamatan ditempat kerja serta kepentingan perusahaan.

Pada tahun 2022 PT JMS Batam berhasil merekrut karyawan sebanyak 991 orang di bagian production. Banyaknya karyawan dibagi dalam beberapa

section atau departemen dalam perusahaan guna untuk mendapatkan tugas masing-masing untuk mendapatkan produktivitas perusahaan.

Tabel 1.1 Data Jumlah Karyawan PT JMS Batam

No	Departemen	Jumlah
1	Donor Needle	50 Orang
2	Scalp Vein	18 Orang
3	Haemonetics	260 Orang
4	BTS Auto line 1	312 Orang
5	Buret PA	160 Orang
6	BF IT	38 Orang
7	ANF Safety/Fing Wing II	11 Orang
8	BTS Auto Line 3	9 Orang
9	Safety Scalp Vein	27 Orang
10	Extrusion 1	28 Orang
11	Extrusion 2	20 Orang
12	Inflation	15 Orang
13	Extrusion 3	10 Orang
14	Stream Sterilization	8 Orang
15	ETO	15 Orang
16	QA Lab	10 Orang
Jumlah		991 Orang

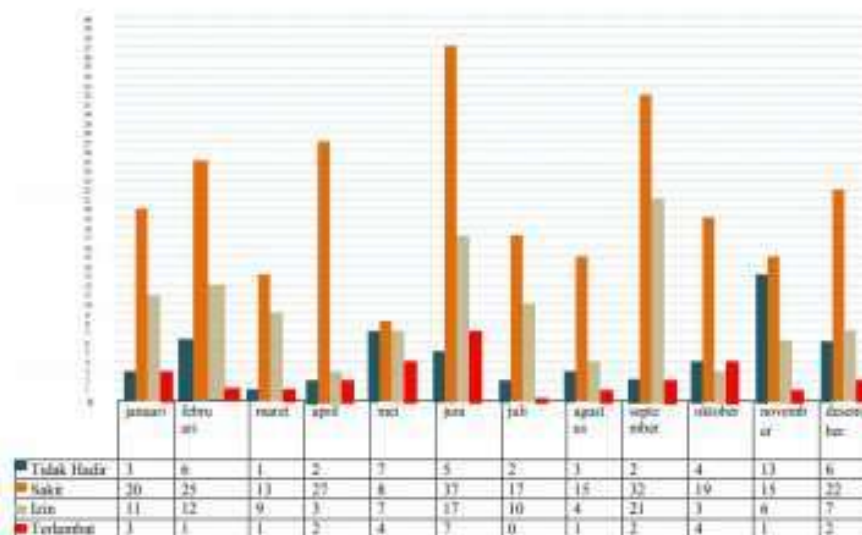
Sumber : PT JMS Batam (2022)

Berdasarkan dari keterangan tabel diatas banyaknya jumlah karyawan dibagi di beberapa departemen. Salah satunya departemen Buret PA memiliki jumlah karyawan sebanyak 160 orang.

Pada PT JMS Batam, perusahaan menetapkan aturan-aturan yang harus

ditaati oleh setiap karyawannya. Hal ini dilakukan agar setiap karyawannya memiliki sikap disiplin untuk menjaga keselamatan dan kesehatan dalam lingkungan kerja. Dengan sikap disiplin karyawan maka akan tercipta suatu tujuan organisasi dalam perusahaan. Salah satu bentuk disiplin kerja karyawan adalah dari sisi absensi. Setiap harinya perusahaan akan melakukan sistem absensi data karyawan mulai dari datang dan pulangny karyawan. Sistem absensi karyawan adalah sebuah sistem yang mencatat kehadiran karyawan berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah diatur. Kegunaan dari absensi ini memungkinkan pencatatan data yang baik dan detail dalam sistem yang terintegrasi.

Tabel 1.2 Daftar Absensi Karyawan Pada Tahun 2021



Sumber : PT JMS Batam (2022)

Berdasarkan Tabel Grafik diatas, peneliti dapat menemukan bahwa masih banyaknya karyawan yang tidak menerapkan kedisiplinan kerja. Seperti pada

bulan april jumlah karyawan yang tidak masuk adalah 32 orang, dengan alasan karyawan yang berbeda seperti 2 orang absen, 27 orang sakit dan 3 orang izin. Ada juga karyawan yang terlambat masuk sebanyak 2 orang. Sedangkan pada bulan juni jumlah karyawan yang tidak masuk sebanyak 59 orang dengan alasan yang berbeda, karyawan yang absen sebanyak 5 orang, karyawan yang sakit 37 orang dan karyawan yang izin 17 orang, adapun yang terlambat masuk 7 orang. Dan pada bulan september jumlah karyawan yang tidak masuk sebanyak 55 orang dengan alasan yang berbeda juga, seperti yang absen sebanyak 2 orang karyawan yang sedang sakit 32 orang yang izin tidak masuk 21 orang dan yang terlambat 2 orang. Oleh karena itu bahwa kedisiplinan pada PT JMS belum sepenuhnya maksimal.

Dalam lingkungan kerja, perusahaan akan memberikan K3 untuk setiap karyawannya. Begitu dengan PT JMS Batam, perusahaan akan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja setiap karyawan. K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerjadan penyakit akibat kerja (PP 50 Tahun 2012). K3 memiliki peran sendiri yaitu untuk menjamin setiap tenaga kerja yang mendapatkan perlindungan dari kesehatan dan keselamatan selama bekerja, menjamin setiap sumber produksi yang layak dan aman digunakan sehingga mengurangi resiko kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja.

Tabel 1.3 Data Keselamatan dan Kesehatan kerja section BURET PA

No	Jenis K3	Kelemahan/Kekurangan
1	Jumsuit	Mudah Kotor
2	Boots	Mudah Kotor
3	Masker	Masker Printing sekali seminggu ganti

Sumber : PT JMS Batam (2022)

Berdasarkan Dari tabel 1.4 diatas setiap karyawan mengharuskan memakai K3 sebelum memasuki lingkungan production. K3 yang dipakai karyawan seperti jumsuit, boots, dan masker. Namun peneliti dapat melihat bahwa K3 section *BURET PA* masih kurang memadai, dan masih banyak hal yang harus diperbaiki oleh perusahaan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Kenyaman karyawan bukan hanya terletak pada lingkungan kerja tetapi juga safety apa yang digunakan karyawan selama bekerja. Jumsuit yang dipakai karyawan mudah kotor misalnya kalau terkena tinta printing dan itu sangat sulit dihilangkan, sedangkan boots yang dipakai karyawan juga mudah kotor dan begitu juga masker karyawan yang bekerja dibagian printing hanya mendapatkan masker sekali seminggu.

Tabel 1.4 Data Hasil Produksi Pada Departemen *BURET PA*

Tahun 2019-2021

Tahun	Standar Perusahaan	Aktualisasi
2019	92,90%	87,30%
2020	93,40%	88,80%
2021	95,20%	89,20%

Sumber : PT JMS Batam (2022)

Berdasarkan dari tabel 1.3 secara garis besarnya, nilai persentase departemen *BURET PA* setiap tahunnya meningkat. Mulai dari tahun 2019 jumlah keseluruhan persentasenya adalah 92,9% dan secara totalitas besar persentase pengaktualisasi pemberdayagunaan waktu kerja adalah 87,3%. Sedangkan diperiode 2020 total persentase standar perusahaan adalah 98,4% dan aktualisasinya sebanyak 88,8%. Dan pada tahun 2021 nilai persentase standar perusahaan senilai 95,2% sedangkan aktualisasi efisiennya senilai 89,2%. Hal ini membuktikan bahwa aktualisasi perusahaan pada periode 2019 sampai 2021 masih belum memenuhi sasaran, berarti kualitas kerja pegawaiian dalam section *BURET PA* pada PT JMS Batam masih terindikasi kurang baik.

Dalam beberapa tahun terakhir peneliti dapat menyimpulkan bahwa produktivitas pada perusahaan PT JMS Batam masih belum stabil. Hal ini menjadisuatu masalah bagi perusahaan karena akan membuat customer harus menunggu produk yang telah dipesankan. Perusahaan tentunya mengharapkan karyawannya mampu menghasilkan produktivitas sesuai dengan target yang dibutuhkan perusahaan.

Berdasarkan penjabaran diatas terkaid dengan berbagai fenomena permasalahan yang terdapat pada PT JMS Batam, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “ Pengaruh Kedisiplinan, Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT JMS Batam ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang sebelumnya hasil identifikasi penelitian yaitu :

1. Kurang memadainya alat safety dalam lingkungan production.
2. Masih tingginya absensi karyawan.
3. Organisasi sumber daya manusia pada PT JMS Batam masih terkendala dalam meningkatkan produktivitas karyawan.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, dapat ditemukan batasan masalah dalam riset ini yaitu :

1. Riset ini memiliki variabel seperti kedisiplinan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan produktivitas.
2. Penulis membatasi penelitian yang dilakukan yaitu sejak september 2022 sampai januari 2023.
3. Responden dalam penelitian ini karyawan yang bekerja didepartemen Burret PA pada PT JMS Batam.

1.4 Rumusan masalah

1. Apakah kedisiplinan kerja karyawan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada PT JMS Batam ?
2. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada PT JMS Batam ?
3. Apakah kedisiplinan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan

berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas pada PT JMS Batam ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. untuk memahami dan menganalisis pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT JMS Batam.
2. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT JMS Batam.
3. Untuk memahami dan menganalisis Pengaruh Kedisiplinan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan Terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT JMS Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat teori-teori keselamatan, kesehatan kerja, disiplin kerja dan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang berupaya mempengaruhi produktivitas karyawan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepentingan penelitian merupakan sarana implikasi ilmu-ilmu yang didapatkan serta mengembangkan penelitian dalam mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan pada PT Jms Batam.
- b. Bagi kepentingan pembaca, sebagai referensi ilmiah dalam berkajian

mengenaikonsep produktivitas kerja pada PT Jms Batam.

- c. Bagi kepentingan perusahaan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bisa dijadikan rekomendasi bagi masalah produktivitas kerja karyawan pada PT JMS Batam.